

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2015:5).

Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik, penelitian ini di lakukan pada obyek alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya tidak di manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi obyek tersebut. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi, penelitian ini lebih mementingkan bagaimana proses dari suatu keadaan untuk mendapatkan hasil yang di inginkan.

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian Pendekatan Kualitatif adalah data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata serta gambar dan bukan angka-angka Penelitian Kualitatif yang dimaksud adalah Penelitian yang Memahami Fenomena tentang apa yang dialami oleh objek dan Penulisan. Metode penelitian kualitatif

sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan disebut juga sebagai metode etnographi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), sedangkan analisis data bersifat induktif. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. (Sugiyono, 2013:53)

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak adalah sebagai instrumen, peran peneliti di lapangan sebagai nonpartisipasi yang aktif meneliti langsung, mengamati, dan mencari informasi lewat informan atau narasumber.

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan

kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Juli – 21 Agustus 2025 di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu yang terdapat di Jl. Serayu No. 22, Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu.

### **D. Sumber Data**

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data ( Sugiyono, 2018:62). Data didapatkan melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta (Fathoni, 2016:104). Sumber Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian seperti responden/narasumber. Responden dalam penelitian ini adalah Guru Kelas B3 dan peserta didik

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian (Azwar, 2014:91). Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder, peneliti mengambil dari kepala sekolah, guru kelas B5, buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2017:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

## 2. Wawancara

*Interview* sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula, secara langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi dengan sumber informasi (antara peneliti dengan responden) dan dilaksanakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang langsung di peroleh dari sumbernya. Hal ini menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya. Wawancara (*interview*) dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan

secara langsung oleh *interviewver* kepada yang di wawancara. (Djam'n Satori., 2009:97)

Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang lengkap dan detail dari sumbernya. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan 2 orang guru di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian (Wekke, 2017:149). Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai data hal-hal tau variabel berupa catatan, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Selain sumber manusia melaui observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data yang lainya adalah dokumentasi. Hasil wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi berupa foto-foto saat melakukan observasi dan wawancara.

### **F. Teknik Analisis Data**

Data kualitatif di paparkan dengan kalimat yang di pisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan,

yang di kelompokkan ke dalam kategori yaitu baik, cukup baik, dan kurang sebagai berikut. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan keberanian anak didik. Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan bahan lain sehingga dapat mudah di pahami. Analisis data dapat di lakukan dengan mengorganisasi data dan menjabarkannya ke dalam unitunit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sinsitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan ke dalam wawasan yang tinggi, bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli, melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.( Sugiyono, 2019:247)

Dalam mereduksi data setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak di kenal, belum memiliki pola justru

itulah yang harus di jadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah di pahami tersebut. Selanjutnya di sarankan dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.

## 3. Verifikasi Data

Memilih yang penting, peneliti mengelompokan data hasil wawancara dengan para informan yang merupakan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah, di lakukan adalah verifikasi data untuk mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya.

## G. Teknik Keabsahan data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

#### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu

mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) pra lapangan, (2) pelaksanaan penelitian lapangan, dan (3) penulisan laporan.

### **1. Pra Lapangan**

Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

### **2. Pelaksanaan Penelitian Lapangan**

Memasuki lapangan penelitian, menemui kepala sekolah TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. terlebih dahulu untuk memberitahukan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu tersebut, kemudian memberikan surat penelitian kepada pihak TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Lalu melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.

### **3. Penulisan Laporan Skripsi**

Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian

ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan teknis pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

